RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 15 Bungo

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : XII / 1

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Menyusun strategi penyerangan dan pertahanan dalam

permainan sepak bola

Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Merancang pola penyerangan dan	- Memahami pola penyerangan 4-3-3
pertahanan salah satu permainan	- Memahami pola pertahanan 4-3-3
bola besar*	- Merancang pola penyerangan dan
	pertahanan permainan sepakbola ke dalam
	permainan sederhana dan atau tradisional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami pola penyerangan 4-3-3
- Memahami pola pertahanan 4-3-3
- Merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional
- Mempraktikan pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional

B. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Salam Pembuka : Berdo'a, Absensi dan mengecek kerapian serta kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.
- 2. Menjelaskan materi tentang pola penyerangan serta pola pertahanan 4-3-3
- 3. Menampilkan video pembeajaran tentang pola penyerangan dan pola pertahanan dalam pemainan sepak bola.

- 4. Memberi motivasi serta memberi rangsangan terhadap peserta didik agar fokus terhadap materi atau video pembelajaran yang sedang di tampilkan.
- 5. Memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah di sajikan.

C. Penilaian Pembelajaran

- 1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
- 2. Penilaian Pengetahuan: Tes lesan dan tes tulis bentuk uraian

3. Penilaian Keterampilan: Praktek/Rubrik

Tuo Limbur, 03 Januari 2022

Mengetahui

PKepala SMAN 15 Bungo

DWI SUYONO, S.Pd

NIP. 197706052003121010

Guru Mata Pelajaran

ANDRI RAMAWANA, S.Pd

NIP.-

Lampiran Penilaian

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

	N	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
0	U		BS	JJ	TJ	DS	SKOT	ыкар	Milai
	1	Ahmad Irawan	75	75	50	75	275	68,75	C
4	2	Azizah	•••	•••		•••	•••	•••	•••

Keterangan:

• BS : Bekerja Sama

• JJ : Jujur

• TJ: Tanggun Jawab

• DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

= Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai	
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C	
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50					
4		100					

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
```

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ... Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100		450	CD.	
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100	450	90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5			50			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450:500) \times 100$ = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)
```

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)
- 2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
 - b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Soal ujian tulis

Nama	·
Kelas	·

No.	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta	
	Sebutkan berbagai gerak dasar menendang dan	
	menahan bola permainan sepak bola.	
	Sebutkan berbagai dasar menggiring bola	
	permainan sepak bola.	
2	Konsep	
	Jelaskan berbagai gerak dasar menendang dan	
	menahan bola permainan sepak bola.	
	Jelaskan berbagai dasar menggiring bola	
	permainan sepak bola.	
3	Prosedur	
	Jelaskan cara melakukan berbagai gerak dasar	
	menendang dan menahan bola permainan sepak	
	bola.	
	Jelaskan cara melakukan berbagai dasar	
	menggiring bola permainan sepak bola.	

b. Pedoman penskoran

- 1) Penskoran
 - a) Soal nomor 1
 - (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
 - (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
 - (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
 - b) Soal nomor 2
 - (1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
 - (2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

- (3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
- c) Soal nomor 3
 - (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
 - (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
 - (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
- d) Soal nomor 4
 - (1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
 - (2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
 - (3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
 - (4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.
- 2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: SP/24 X 100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Lembar pengamatan proses gerak dasar menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola
 - 1) Teknik penilaian

Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran Siswa diminta untuk melakukan gerakan menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama	·
Kelas	:
Petugas Pengamatan	•

a) Petunjuk Penilaian

Berik\an tanda cek ($\sqrt{}$) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa

menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Spesifik

N		Hasil Penilaian				
0	Indikator Penilaian	Baik (3)	Cuku p (2)	Kurang (1)		
1	Sikap awalan melakukan gerakan					
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan					
3	Sikap akhir melakukan gerakan					
Sko	or Maksimal (9)					

3) Pedoman Penskoran

- Penskoran
 - (1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (a) sikap berdiri menghadap arah bola.
- (b) letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk.

- (c) sikap kedua lengan di samping badan agak terentang. Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
- (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan Skor baik jika:
 - (a) badan menghadap ke arah sasaran. Kemudian jemputlah bola yang meluncur agar mudah mengontrolnya.
 - (b) putarlah tungkai yang akan digunakan untuk menerima bola yang datang. Dengan sedikit mengangkat kaki, kaki bagian dalam mengenai bola hingga gerakan terhenti.
 - (c) badan agak membungkuk, lengan mengimbangi badan.
 - (d) pandangan mengarah ke bola.

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar. Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (a) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (c) kaki yang menyepak bola berada di depan menghadap ke bawah dengan posisi badan rileks.

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/9 X 100

- b. Lembar pengamatan penilaian hasil gerak dasar menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola.
 - 1) Penilaian hasil gerak dasar menendang dan menahan bola
 - a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak spesifik menendang dan menahan bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara :

- (1) Mula-mula siswa berdiri di tengan-tengah antara papan pantul.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai menendang dan menahan bola secara bergantian ke kiri dan ke kanan.
- (3) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh siswa.
- (4) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Peroleh	an Nilai	Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai	
Putera Puteri		Predikat Nilai	Kiasilikasi Nilai	
≥ 20 kali	≥ 15 kali	86 - 100	Sangat Baik	
17 – 19 kali	12 – 14 kali	71 - 85	Baik	
14 – 16 kali	9 – 11 kali	56 - 70	Cukup	
≤ 13 kali	≤ 8 kali	≤ 55	Kurang	

- 2) Penilaian hasil dasar menggiring bola
 - a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerak spesifik menendang dan menahan bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara:

- (1) Mula-mula siswa berdiri dibelakang garis start.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai menggiring bola melewati rintangan (corong atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 10 rintangan.
- (3) Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh siswa.
- (4) Jumlah ulangan/rintangan yang dilalui yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Peroleh	an Nilai	Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai		
Putera	Puteri	Fledikai Niiai	Kiasilikasi Nilai		
≥ 12	≥10	86 - 100	Sangat Baik		
rintangan	rintangan				
10 - 11	8 – 9 rintangan	71 - 85	Baik		
rintangan	_				
8 – 9 rintangan	6 – 7 rintangan	56 - 70	Cukup		
≤ 7	≤ 5	≤ 55	Kurang		
rintangan	rintangan				

4. Remedial

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format remedial terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target KI	Aspek	Materi	Indikator	KBM/ Bentuk				Keterangan
		KD				KKM	Remedial	Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst.										

Keterangan Orang Tua Siswa:

5. Pengayaan

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut

contoh format pengayaan terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target KI	Aspek	Materi	Indikator	KBM/ KKM			Nilai	Ket
		KD	1			KKWI	Kemediai	Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst.										

Keterangan Orang Tua Siswa:

Mengetahui

Tuo Limbur, 03 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

DWI SUYONO, S.Pd

ENKepala SMAN 15 Bungo

NIP. 197706052003121010

ANDRI RAMAWANA, S.Pd

NIP.-